PENGEMBANGAN *E-BOOK* IPA TERPADU MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK SMP/MTs

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Oleh:

ANNISA FIRSTIANA

17231040/2017

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPA

JURUSAN PENDIDIKAN IPA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSTITAS NEGERI PADANG

2022

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul	: Pengembangan *E-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs.
Nama	: Annisa Firstiana
NIM/TM	: 17231040/2017
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan	: Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, Februari 2022

Mengetahui	Disetujui Oleh
Ketua Jurusan Pendidikan IPA	Pembimbing
Dra. Yurnetti, M.Pd.	**Dra. Yurnetti, M.Pd**
NIP.19620912 198703 2016	NIP. 19620912 198703 2016

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama	: Annisa Firstiana
NIM/TM	: 17231040/2017
Program Studi	: Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam
Jurusan	: Ilmu Pengetahuan Alam
Fakultas	: Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

PENGEMBANGAN *E-BOOK* IPA TERPADU MODEL *DISCOVERY LEARNING* BERBASIS KEARIFAN LOKAL UNTUK SMP/MTs

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi

Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Universitas Negeri Padang

Padang, Februari 2022

Tim Penguji

	Nama	Tanda tangan
Ketua	: Dra. Yurnetti, M.Pd.	
Anggota	: Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd.	
Anggota	: Tuti Lestari, S.Si, M.Si.	

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Karya tulis ini, tugas akhir berupa skripsi dengan judul "Pengembangan *E-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs" adalah hasil karya saya sendiri.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa tambahan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Didalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada kepustakaan.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila terdapat penyimpangan di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah saya peroleh serta sanksi lainnya sesuai norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Februari 2022
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
AC7A2AJX805630414

Annisa Firstiana
17231040

ABSTRAK

Annisa Firstiana: "Pengembangan *E-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs"

Masa pandemi COVID-19 mengharuskan proses pembelajaran dilaksanakan secara online (dalam jaringan) sehingga membutuhkan bahan ajar yang dapat membantu peserta didik dalam belajar mandiri. Hasil observasi menunjukkan bahwa bahan ajar yang digunakan saat ini masih terbatas dan dinilai masih belum mampu membantu peserta didik belajar mandiri. Berdasarkan permasalahan tersebut, bahan ajar elektronik menjadi salah satu inovasi dan solusi untuk mendukung proses pembelajaran, salah satu bentuknya adalah buku elektornik *(e-book*). Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan *e-book* IPA terpadu model *discovery learning* berbasis kearifan lokal yang valid dan praktis.

Jenis penelitian yang digunakan adalah *Research and Development* (R&D) dengan model pengembangan Plomp. Model plomp ini dibatasi hingga tahap *one to one* saja. Pada prototipe yang dihasilkan dilakukan uji validitas oleh tiga orang validator yaitu tiga orang dosen Pendidikan IPA FMIPA UNP. Uji praktikalitas dilakukan kepada dua orang guru IPA SMP Negeri 34 Padang. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa angket validitas dan angket praktikalitas.

Hasil uji validitas memperoleh rata-rata nilai momen kappa (k) sebesar 0,81 dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Hasil uji praktikalitas pada guru memperoleh rata-rata nilai momen kappa (k) sebesar 0,86 dengan kategori kevalidan sangat tinggi. Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan *e-book* IPA terpadu model *discovery learning* berbasis kearifan lokal untuk SMP/MTs valid dan praktis.

Kata kunci: *e-book*, IPA terpadu, model *discovery learning*, kearifan lokal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَٰنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini guna memenuhi syarat untuk meraih gelar sarjana pendidikan di Jurusan Pendidikan IPA Universitas Negeri Padang. Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada nabi Muhammad SAW yang telah membawa risalah Islam yang penuh dengan ilmu pengetahuan, sehingga dapat menjadi bekal hidup kita baik di dunia maupun di akhirat.

Penulis telah dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengembangan *E-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs". Pada penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak bantuan, bimbingan, dorongan, motivasi serta ide dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Ibu Dra. Yurnetti, M.Pd selaku Pembimbing Akademik (PA), Pembimbing Skripsi, dan Ketua Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.
2. Ibu Dr. Skunda Diliarosta, M.Pd selaku penguji sekaligus validator.
3. Ibu Tuti Lestari, S.Si, M.Si selaku penguji sekaligus validator.
4. Ibu Rani Oktavia, M.Pd selaku validator.
5. Bapak/Ibu staf pengajar, karyawan, dan laboran Jurusan Pendidikan IPA FMIPA UNP.

6. Ibu Misnar, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 34 Padang yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ibu Halimatun Sa'adiyah, S.Pd dan Ibu Rosyetti, M.Pd selaku guru IPA SMP Negeri 34 Padang.
8. Teristimewa kedua orang tua dan keluarga tercinta atas segala do'a dan pengorbanannya yang selalu memberikan motivasi dan dorongan baik moril maupun materil.
9. Rekan-rekan mahasiswa jurusan Pendidikan IPA khususnya Pendidikan IPA 2017 atas segala dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
10. Semua pihak yang telah membantu dalam penelitian ini yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya, Aamiin.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini jauh dari kesempurnaan baik dari segi penyusunan maupun isinya. Kritik dan saran dari pembaca sangat penulis harapkan sebagai langkah penyempurnaan selanjutnya. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pendidikan dan pengajaran IPA serta menjadi amal ibadah di sisi Allah SWT. Amiin.

Padang, Januari 2022

Penulis

DAFTAR ISI

Halaman

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR TABEL vi

DAFTAR GAMBAR vii

DAFTAR LAMPIRAN viii

BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 6

C. Pembatasan Masalah 6

D. Rumusan Masalah 7

E. Tujuan Penelitian 7

F. Manfaat Penelitian 8

G. Spesifikasi Produk 8

BAB II TINJAUAN PUSTAKA 10

A. Kajian Teori 10

1. Pembelajaran IPA 10
2. Bahan Ajar 11
3. Model pembelajaran *Discovery Learning* 14
4. Getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari 19
5. Kearifan lokal 25

B. Penelitian yang Relevan 27

C. Kerangka Berpikir 30

BAB III METODE PENELITIAN 31

A. Jenis Penelitian 31
B. Subjek dan Objek Penelitian 31
C. Prosedur Penelitian 32
D. Jenis Data 39
E. Instrumen Pengumpulan Data 40
1. Lembar Angket Validitas 40
2. Lembar Angket Praktikalitas 41
F. Teknik Analisis Data 42
1. Teknik Analisis Daya Uji Validitas Isi dan Validitas Konstruk 42
2. Teknik Analisis Praktikalitas 43
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN 45
A. Hasil Penelitian 45
1. Tahap investigasi awal (*Preliminary Research)* 45
2. Tahap Pembentukan Prototipe *(prototyping stage)* 49
B. Pembahasan 83
1. Investigasi Awal 83
2. Pembentukan Prototipe 85
3. Validitas *e-book* IPA Terpadu 85
4. Praktikalitas *e-book* IPA Terpadu 90
BAB V PENUTUP 94
A. Kesimpulan 94
B. Saran 94
DAFTAR PUSTAKA 95
LAMPIRAN 98

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian 19

Tabel 2. Bagian Penyusun Telinga dan Fungsinya 20

Tabel 3. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 34

Tabel 4. Aspek Pedoman *prototyping stage* 38

Tabel 5. Skor Lembar Validitas dan Praktikalitas 42

Tabel 6. Kategori Validitas Berdasarkan Momen *Kappa* (k) 43

Tabel 7. Kompetensi Dasar dan Indikator Pencapaian Kompetensi 47

Tabel 8. Analisis Validasi *e-book* 69

Tabel 9. Analisis Instrumen 69

Tabel 10. Saran dan masukan validator 70

Tabel 11. Hasil Analisis Kepraktisan Angket Guru 79

Tabel 12. Analisis Angket Guru 81

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 1. Tahapan Pembelajaran *discovery learning* 18
Gambar 2. Gerakan Bandul yang Diikatkan 21
Gambar 3. Keterpaduan Model *Shared* getaran, gelombang, dan bunyi 25
Gambar 4. Kerangka Berpikir 30
Gambar 5.Tahapan Evaluasi Formatif *Tessmer* 35
Gambar 6. Prosedur Penelitian Pengembangan *e-book* 39
Gambar 7. Tampilan Cover 51
Gambar 8. Tampilan Kata Pengantar 52
Gambar 9. Tampilan Petunjuk Penggunaan 53
Gambar 10. Tampilan KI dan KD 54
Gambar 11. Tampilan Model *shared* dan Deskripsi 56
Gambar 12.Tampilan Lembar *discovery learning* 58
Gambar 13. Tampilan Lembar *discovery learning* 59
Gambar 14. Tampilan Lembar *discovery learning* 60
Gambar 15. Tampilan Lembar *discovery learning* 61
Gambar 16. Tampilan Lembar *discovery learning* 62
Gambar 17. Tampilan Lembar *discovery learning* 63
Gambar 18. Tampilan Materi yang disajikan 64
Gambar 19. Tampilan Informasi kearifan lokal 65
Gambar 20. Tampilan Bagian awal soal evaluasi 66
Gambar 21. Tampilan Daftar Pustaka 67

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1. Lembar Wawancara Guru 99
Lampiran 2. Lembar Wawancara Peserta Didik 102
Lampiran 3. Analisis Konsep 105
Lampiran 4. Tabel Analisis Kurikulum 109
Lampiran 5. Analisis Kebutuhan 110
Lampiran 6. Analisis Peserta Didik 111
Lampiran 7. Analisis Bahan Ajar Materi Getaran, gelombang, dan bunyi 112
Lampiran 8. Angket Penilaian Evaluasi Diri Sendiri *(Self Evaluation)* 118
Lampiran 9. Hasil Wawancara *one to one evaluation* 119
Lampiran 10. Kisi-kisi Lembaran Validasi e-book IPA Terpadu 123
Lampiran 11. Kisi-kisi Angket Respon Guru Pada Tahap Uji Praktikalitas 124
Lampiran 12. Lembar Validitas 126
Lampiran 13. Analisis Validitas E-book IPA 138
Lampiran 14. Lembar Angket Respon Guru 140
Lampiran 15. Analisis Data Angket Guru 146
Lampiran 16. Lembar Penilaian Instrumen 147
Lampiran 17. Surat Penelitian dari FMIPA UNP 159
Lampiran 18. Surat Penelitian dari Dinas Pendidikan Kota Padang 160
Lampiran 19. Surat Keterangan Selesai Penelitian di SMPN 34 Padang 161
Lampiran 20. Dokumentasi Selama Penelitian 162

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan. Pendidikan dapat menghasilkan sumber daya manusia yang tangguh dan berkualitas yang mampu melakukan perubahan-perubahan untuk mendukung pembangunan ke arah yang lebih maju. Dalam dunia pendidikan, proses pembelajaran merupakan hal inti yang menentukan berhasil tidaknya suatu pendidikan. Salah satu hal yang sangat mempengaruhi proses pembelajaran adalah bahan ajar.

Bahan ajar adalah materi pembelajaran yang merupakan informasi, alat, dan teks yang harus diperhatikan oleh guru dalam merencanakan dan meneliti pelaksanaan pembelajaran. Bahan ajar merupakan sekumpulan perangkat pembelajaran yang berisi materi pembelajaran, metode, dan cara mengevaluasi yang dirancang secara sistematis dan menarik untuk mencapai tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Bahan ajar terdiri dari materi, informasi atau materi pembelajaran yang berupa ide, fakta, konsep dan prinsip. Kaidah dan teori yang berlaku dalam mata pelajaran disesuaikan dengan disiplin ilmu dan informasi lainnya dalam pembelajaran (Khairani dkk, 2017).

Kurikulum 2013 merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi, oleh sebab itu pengembangan kurikulum harus mengarah pada pencapaian kompetensi

yang dirumuskan dari standar kompetensi lulus (SKL). Kurikulum 2013 bertujuan agar masyarakat Indonesia dapat hidup sebagai individu dan warga negara yang loyal, produktif, kreatif, inovatif, dan emosional yang dapat berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara (Permendikbud No 69, 2013).

IPA merupakan salah satu mata pelajaran yang berkaitan dengan alam, IPA bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip tetapi suatu proses penemuan (Nurdiansyah, dan Amalia, 2018). Pelajaran IPA diharapkan sebagai wahana peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta proses pengembangan diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajaran menekankan pada pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah (R. Saputra, 2019). Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di SMP dalam kurikulum 2013 diajarkan secara terpadu (integrated science). Pembelajaran IPA terpadu adalah pembelajaran yang melihat tema atau konsep yang dibahas dari berbagai aspek dalam kajian IPA.

Pendidikan IPA menekankan pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kemampuan belajar agar peserta didik dapat mengeksplorasi dan memahami lingkungan alam secara ilmiah (Minawati dkk, 2014). Proses pembelajaran menekankan peserta didik pada pengalaman secara langsung agar peserta didik memiliki pemahaman yang mendalam terhadap materi yang dipelajari. Oleh karena itu, peserta didik wajib melaksanakan kegiatan tersebut

dalam belajar. Kegiatan ini memandu peserta didik untuk menemukan konsep dalam materi.

Salah satu model pembelajaran yang sesuai dengan penerapan pembelajaran sains yaitu pembelajaran berdasarkan penemuan atau *discovery learning*. *Discovery learning* adalah model pembelajaran yang dapat merangsang peserta didik untuk menganalisis masalah yang ditemui dalam proses pembelajaran. Ketika ada masalah, kemampuan memecahkan masalah menunjukkan kematangan berpikir. Menurut Dahar, R. W (dalam Haryanti dan Saputro, 2016) pembentukan konsep adalah suatu bentuk belajar penemuan (*discovery learning).* Maka, model *discovery learning* dapat memaksimalkan kemampuan berpikir ketika mencari konsep IPA dengan sendirinya.

Menurut Budiningsih (dalam Drastiawati, 2019: 38-44) *discovery learning* adalah model pembelajaran penemuan, peserta didik dapat memahami konsep, makna dan hubungan dengan sendirinya melalui proses intuitif dan pada akhirnya menarik kesimpulan. Dengan menggunakan model pembelajaran *discovery learning*, dapat membantu peserta didik menghilangkan keraguan terhadap konsep tertentu yang mengarah pada kebenaran yang pasti. Bahan ajar yang dikembangkan adalah bahan ajar berbasis *discovery learning.* Bahan ajar ini memiliki beberapa kelebihan diantaranya yaitu dapat memberikan pengalaman belajar peserta didik secara langsung untuk membantu memahami konsep. Bahan ajar ini dilengkapi dengan latihan – latihan yang bertujuan agar peserta didik

dapat lebih memahami dan mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh setelah membaca bahan ajar berbasis *discovery learning* tersebut.

Pemerintah memberikan dukungan untuk pelestarian budaya dengan memasukkan rencana pembelajaran berbasis kearifan lokal yang diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pasal 14 (1) Standar Nasional Pendidikan, yang mengatur tentang SMP / MT / SMPLB bahwa kurikulum atau program lain yang setara dapat mencakup pendidikan berdasarkan keunggulan lokal (Permendikbud No 69, 2013). Peraturan pemerintah ini disempurnakan dalam kurikulum 2013. Kurikulum tersebut mendukung pembelajaran yang menggunakan budaya, yaitu kurikulum harus merespon perkembangan ilmu pengetahuan, budaya, teknologi, dan seni, sehingga dapat menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan siswa

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara awal yang dilakukan dengan guru mata pelajaran IPA, diperoleh informasi bahwa sekolah telah melaksanakan kurikulum 2013 serta dalam proses pembelajaran IPA metode yang digunakan saat ini berupa pembelajaran secara online (dalam jaringan) dikarenakan covid-19 yang melanda Indonesia saat ini. Metode yang biasa digunakan dalam proses pembelajaran yaitu berupa ceramah, diskusi dan tanya jawab. Bahan ajar yang digunakan masih berupa buku literasi berbasis cetak dan lembar kerja peserta didik (LKPD). Dari hasil observasi pun diperoleh informasi bahwa bahan ajar yang digunakan masih terbatas dan masih belum menarik sehingga minat peserta didik masih rendah untuk menggunakannya. Maka dibutuhkan bahan ajar model

lain yang lebih jelas dan menarik lagi agar lebih dapat menunjang proses pembelajaran IPA. Proses pembelajaran yang dilakukan pada masa pandemi covid-19 ini yaitu dengan metode pembelajaran jarak jauh. Hal ini mengharuskan proses pembelajaran termasuk penyampaian materi secara online. Sehubungan dengan hal itu, guru menyampaikan bahwa bahan ajar cetak yang digunakan saat ini masih belum mampu membantu dalam proses pembelajaran, sehingga guru membutuhkan inovasi dalam penyampaian materi pada pembelajaran jarak jauh ini.

Untuk menyikapi permasalahan di atas perlu adanya inovasi untuk membuat bahan ajar berupa bahan ajar elektronik. Oleh karena itu, penulis bermaksud untuk mengembangkan bahan ajar digital berupa buku elektronik *(e-book).* Buku elektronik *(e-book)* akan dirancang semenarik mungkin sehingga peserta didik lebih tertarik untuk menggunakannya. Inovasi lain yang akan diangkat dalam *e-book* ini yaitu *e-book* model *discovery learning* berbasis kearifan lokal karena peneliti belum menemukan bahan ajar berbasis pada pemahaman masyarakat tentang suatu hal ilmiah. Apabila pembelajaran dapat dihubungkan dengan kebiasaan dalam keseharian peserta didik, maka pembelajaran akan dapat berjalan lebih baik. Pendekatan ini dikenal dengan pembelajaran berbasis kearifan lokal. Pembelajaran IPA berbasis kearifan lokal merupakan pembelajaran yang berorientasi pada integrasi kearifan lokal masyarakat kedalam materi pembelajaran IPA. Kearifan budaya lokal sangat

cocok untuk membangun karakter peserta didik sebagai pengiring dalam pembelajaran (Pamungkas dkk, 2017).

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian untuk mengembangkan bahan ajar dalam bentuk buku dengan judul **"Pengembangan *e-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Di SMP/MTs".**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bahan ajar yang digunakan saat ini masih berupa buku literasi berbasis cetak dan jumlah buku yang ada masih terbatas, sehingga kurang menarik perhatian dan minat siswa untuk menggunakannya.
2. Bahan ajar cetak cukup sulit untuk membantu proses pembelajaran jarak jauh.
3. Belum tersedianya bahan ajar berupa *e-book* IPA terpadu model *discovery learning* berbasis kearifan lokal khususnya materi getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari.

C. Pembatasan Masalah

Mengingat luasnya masalah dari penelitian ini, maka diperlukan pembatasan. Sebagaimana pembatasan masalah dari penelitian ini yaitu:

1. Bahan ajar yang dikembangkan pada KD:

   KD 3.11 Menganalisis konsep getararan, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari termasuk sistem pendengaran manusia dan sistem sonar pada hewan.

   KD 4.11 Menyajikan hasil percobaan tentang getaran, gelombang, dan bunyi.

2. *E-book* IPA terpadu menggunakan model *shared.*
3. Pengembangan *e-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal dibatasi hingga uji validitas dan praktikalitas.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan pada penelitian ini adalah "Apakah *e-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs yang dihasilkan valid dan praktis?"

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan dari penelitian ini adalah "Untuk menghasilkan *e-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs yang valid dan praktis."

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, diharapkan dapat memperoleh manfaat terutama yang berhubungan dengan dunia pendidikan antara lain sebagai berikut:

1. Bagi guru

   Dapat dijadikan sebagai salah satu bahan ajar yang digunakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil dalam proses belajar mengajar.

2. Bagi peserta didik

   E-book yang dikembangkan dapat dijadikan sebagai salah satu sumber yang dapat membantu peserta didik dalam proses belajar.

3. Bagi peneliti lain

   Untuk menambah wawasan dan bekal pengetahuan dalam mengembangkan buku elektronik *(e-book)* IPA dan sebagai referensi untuk mengadakan penelitian lebih lanjut

G. Spesifikasi Produk

Produk yang dihasilkan dari penelitian ini adalah *e-book* IPA Terpadu Model *Discovery Learning* Berbasis Kearifan Lokal Untuk SMP/MTs yang valid dan praktis. Bahan ajar memuat materi getaran, gelombang, dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari. Bahan ajar ini dirancang dengan menggunakan aplikasi *Microsoft Office Publisher* 2013 lalu diconvert dan dipublish menggunakan aplikasi *Flip Pdf Pro.*

E-book berisi judul, daftar isi, petunjuk belajar, kompetensi yang dicapai, materi pembelajaran, informasi pendukung, soal evaluasi dan lembar kerja. Informasi pendukung berisi informasi kearifan lokal yang berhubungan dengan materi pelajaran. Lembar kerja siswa menggunakan langkah *discovery learning* yang akan ditampilkan secara sistematis pada setiap kegiatan bahan ajar, yaitu: orientasi, merumuskan masalah, membuat hipotesis, mengumpulkan data, menganalisis data, dan menarik kesimpulan.

Sasaran produk ini adalah guru dan peserta didik. Guru dapat menggunakan bahan ajar yang dapat mendukung proses pembelajaran. Begitu juga dengan peserta didik, bahan ajar ini dapat digunakan sebagai sumber belajar untuk memudahkan peserta didik memahami materi getaran, gelombang dan bunyi dalam kehidupan sehari-hari.